

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL
KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 04
PADUKUHAN TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun sebagai salah satu untuk memperoleh

Gelar sarjana keperawatan



Oleh

Ester Lero

KP.18.01.277

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN
NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2022



NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL
KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 04
PADUKUHAN TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh

Ester Lero

KP.18.01.277

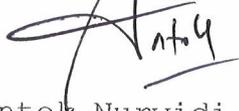
**Telah Diseminarkan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal**

Susunan Dewan Penguji

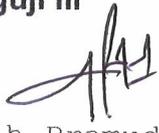
Penguji I


Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns,M.Kes

Penguji II


Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III


Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep

**Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta.

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep



PERNYATAAN

Nama : Ester Lero

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 04 PADUKUHAN TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta,

Pembimbing Utama,

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns,M.Kes

Pembimbing Pendamping,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL
KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 04
PADUKUHAN TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Ester Lero
Stikes Wira Husada Yogyakarta
Email: esterlero18@gmail.com

Abstrak

Penyebab penyakit Corona-19 dapat dicegah dengan menaati protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menghindari kerumunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Sleman Yogyakarta. Metode :Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *spearman rank*. Populasi penelitan ini adalah seluruh warga RW 04 sebanyak 225 orang, teknik pengambilan sampel adalah stratified random sampel yaitu berumur 25-40 tahun sampel sebanyak 75 responden uji anilisa yang digunakan adalah *spearman rank*. Hasil :berdasarkan hasil uji spearman rank antara hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan di peroleh nilai signficancy pada hasil ($p=0.006<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antar pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta. Kesimpulan penelitian ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 014 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci :Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Covid-19

**KNOWLEDGE RELATIONSHIP WITH HEALTH PROTOCOL COMPLIANCE
AS AN EFFORT TO PREVENT COVID-19 AT RW 04 PADUKUHAN
TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Ester Lero
Stikes Wira Husada Yogyakarta
Email: esterlero18@gmail.com,

Abstract

The cause of Corona-19 disease can be prevented by obeying health protocols such as washing hands, wearing masks, avoiding crowds. Objective: To find out the relationship of knowledge with health protocol compliance as an effort to prevent Covid-19 at RW 04 Padukuhan Tambak Sleman Yogyakarta. Method: This type of research is quantitative research with a cross sectional approach. This research population is all rw 04 residents as many as 225 people, sampling technique is stratified random sample that is aged 25-40 years sample as many as 75 anilisa test respondents used is spearman rank. Results: based on the results of the sperman rank between knowledge relationship with health protocol compliance obtained significancy value on the results ($p = 0.430 < 0.05$) which showed that there is relationship between knowledge with health protocol compliance as an effort to prevent Covid-19 in RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta. Conclusion: There is knowledge relationship with health protocol compliance as an effort to prevent Covid-19 at RW 014 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

Keywords : knowledge, health protocols, Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) untuk pertama kalinya muncul di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Kemudian wabah ini menyebar ke beberapa negara di dunia tak terkecuali Indonesia. Wabah yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus* (NcoV) ini pun telah di tetapkan sebagai pandemi global¹.

Ditemukan kasus pertama penyebab Peningkatan Covid-19 di China dan memuncak akhir Januari hingga awal Februari 2020, awalnya laporan datang dari Hubai dan provinsi sekitar, kemudian bertambah ke provinsi- provinsi lain dan seluruh China. Tanggal 30 Januari 2020, telah tercapai 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain di laporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Srylanka, Kamboja, Jerman, Prancis, Finlandi, Kanada, Arab Saudi, Korea Selatan, Australia, India, Filipina, Jepang, dan Singapura. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi Covid-19, dengan kasus dan kematian telah melampaui China. Amerika Menduduki peringkat pertama dengan kasus baru covid-19 sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 3 Maret disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru².

Sejak ditemukan kasus Covid-19 bahwa Amerika menduduki peringkat pertama di dunia ternyata di Benua Asia, Dari data ini Jawa Timur dengan jumlah yang terkonfirmasi 12.321 kasus, 4.199 pulih dan 926 yang meninggal. Kemudian disusul oleh DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan dikonfirmasi kasus 5.214, sembuh 1.891 dan meninggal 168³.

Kasus Covid-19 di umumkan pertama kali di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada 15 Maret 2020, hingga akhir Juni 2020 kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 313 kasus, rata-rata penambahan harian mencapai 2,8 kasus. Presiden Joko Widodo pada pertengahan Juli 2020 menyebutkan Yogyakarta menjadi salah Provinsi dengan penanganan Covid-19 terbaik per 27 April 2020 dengan total data pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 798 orang, total data orang dalam pemantauan sebesar 4.519 orang. Dari total PDP menunjukkan 120 orang rawat Inap, 629 orang rawat jalan dan selesai pengawasan dan 49 orang meninggal dunia⁴.

Selain itu pada bulan Oktober 2020 angka positif juga naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yakni 4,95 persen dengan jumlah orang yang dites lebih sedikit yakni 15.152. Jika rata-rata per hari ada 488,77 yang dites dan ditemukan 24,23 yang terkonfirmasi Covid-19⁴.

Data per 2 November 2020 sampai 7 Desember total kasus Covid-19 di DIY sebanyak 7.421 orang kasus sembuh 5.162 dan kasus meninggal dunia 155 orang⁴. Pada kasus Covid-19 per tanggal 26 Januari hingga Maret 56.246 positif, sembuh 46.491 meninggal 1.438, pada bulan Juni pemerintah mulai menerapkan perlakuan pembatasan perilaku masyarakat (PPKM) dengan pembatasan saat keluar rumah⁵.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sleman dari empat Kabupaten yang berada di Yogyakarta yakni Kabupaten Bantul, Sleman Gunung Kidul dan Kulon Progo ternyata Kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama Covid 19 khususnya di Depok, Bupati Sleman memberi kan instruksi sesuai UU Nomor 10 Tahun 2021 tentang perpanjangan perlakuan pembatasan kegiatan masyarakat mikro. Pemerintah Kabupaten Sleman terus mendorong dan mengharapkan masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan sesuai Perbup Nomor 37 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum. Protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Corona Virus Disease⁶

Di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Sleman masuk peringkat 1 terinfeksi Covid-19 dari beberapa Kabupaten yang ada di Yogyakarta yakni kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulon Progo. Awalnya Kabupaten Sleman mencatat 50 kasus positif dan 12 kasus sembuh dengan pada awal Januari hingga Juli jumlah kasus 1.083 menjadi 134.494 kasus baru banyak ditemukan di Kabupaten Sleman dan di ikuti Kabupaten Bantul Yogyakarta awalnya mencatat total kasus konfirmasi Covid-19 sebesar 53 kasus pada bulan April sembuh 42 kasus dan meninggal dunia 2 kasus kemudian pada bulan Mei hingga Juli bertambah 196 kasus sembuh 33 kasus, positif hingga Minggu 2 Mei 2021 sebanyak 12.888 kasus dan pasien meninggal dunia sebanyak 968 kasus⁷.

Dari beberapa Kelurahan yang berada di Kecamatan Depok Padukuhan Tambak Bayan adalah salah Padukuhan yang rawan terhadap Covid-19, pada bulan September 2020, Covid-19 mulai masuk diwilayah Tambak Bayan dengan jumlah terkonfirmasi orang. Pada bulan Januari hingga bulan September 2021 jumlah kasus Covid-19 di Padukuhan Tambak Bayan bertambah menjadi 321 kasus dengan 150 kasus sembuh dan 25 kasus meninggal⁸.

Dari data-data yang didapatkan ternyata Covid-19 semakin merajalelah jadi, upaya yang dilakukan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan untuk menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dan gencar melakukan

sosialisasi tentang penerapan pola hidup sehat. Beberapa cara yang dilakukan seperti tidak meninggalkan rumah kecuali kondisi yang sangat genting misalnya membeli kebutuhan pokok dan berobat, menyapa orang lain dengan tidak berjabat tangan, rutin berolahraga di rumah minimal 30 menit sehari untuk menjaga daya tahan tubuh, memanfaatkan fasilitas elektronik yang tersedia di rumah agar tetap dapat bekerja, dengan menerapkan protokol kesehatan seperti selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat sehingga masyarakat terhindar dari bahaya penularan Covid-19 dan dampak gangguan kesehatan dari penularan Covid-19⁹.

Peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 terdiri dari beberapa fase yaitu fase penanggulangan, fase deteksi, dan fase respon peran masyarakat dalam setiap fase sangat penting untuk menghindari kemungkinan terjadinya penularan Covid-19 yang lebih banyak¹⁰.

Kepatuhan adalah perubahan sikap atau tingkah laku seseorang untuk mengikuti permintaan dan perintah orang lain. Seseorang dikatakan patuh terhadap orang lain apabila orang tersebut mempercayai, menerima dan melakukan sesuatu permintaan atau perintah orang lain¹¹.

Kepatuhan masyarakat memiliki peran penting dalam memutuskan mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/kluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antara manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutuskan mata rantai penularan Covid-19 (resiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan¹².

Untuk menghindari penularan Covid-19 masyarakat harus memiliki pengetahuan yang baik, Pengetahuan adalah hasil "tahu" yang terjadi setelah seorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pasca indera manusia yakni, indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sebagian besar manusia diperoleh melalui mata dan telinga¹³.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji sasaran teori untuk mengkaji hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur berdasarkan instrumen- instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik sedangkan *cross sectional* jenis penelitian menekankan pada waktu pengukuran data suatu variabel terikat dan variabel bebas hanya satu kali, pada satu waktu¹⁴.

Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RW 04 di Padukuhan Tambak bayan yang mempunyai 5 RT yaitu RT 11, RT 12, RT 13, RT 14, RT 15 dengan jumlah populasi sebanyak 225 orang yang berumur 25-40 Tahun.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*¹⁴.

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta masyarakat tersebut yang bersedia menjadi responden peneliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random*¹⁴

VARIABEL PENELITIAN

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat¹⁵. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan Covid- 19. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner.

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁵. variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan protokol kesehatan, Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner.

ANALISA DATA

1. Analisa univariate

Analisa satu variabel yang digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi yang meliutih variabel bebas dan variabel terikat yang merupakan variabel dalam penelitian. Data yang ditampilkan dalam analisa univariat penelitian ini berupa karakteristik demografi seperti :umur, pengalaman, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin untuk mengetahui hubungan pengetahuan dari subjek ini dalam bentuk tabel pemaparan distribusi frekuensi.

2. Uji bivariate

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis data dilakukan satu kali yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan diajukan “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19”. Data di kumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji spearman rank¹⁶ sumber data yang akan di konversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak tidak harus berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis univariat

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Resonden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan

Karakteristik Responden	F	%
Usia		
25-30	39	52
31-35	19	25
36-40	17	26,6
Total	75	100.0
Jenis kelamin		
Perempuan	39	52
Laki-laki	36	48
Total	75	100.0
Pendidikan		
SD	11	14,6
SMP	9	12

SMA/SMU	39	52
SARJANA	16	21,3
Total	75	100.0
Pekerjaan		
Wiraswasta	40	53,3
Buruh	9	12
PNS	9	12
Petani	4	5,3
Pedagang	13	17,3
Total	75	100.0

Berdasarkan tabel 1 memperhatikan bahwa usia masyarakat di Tambak Bayan paling banyak berusia 25-30 Tahun sebesar (52%), selain itu kebanyakan masyarakat tersebut merupakan perempuan (52%), pendidikan SMA/SMU (52%), dan pekerjaan masyarakat Tambak Bayan yang terbesar adalah Wiraswasta sebesar (53,3%).

Distribusi Frekuensi Tentang Pengetahuan Covid-19

Pengetahuan	F	%
Baik	58	78
Cukup	11	15
Kurang	6	11
Total	75	100

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 58 responden (78%). Distribusi frekuensi kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19

Kepatuhan Protokol kesehatan	F	%
Patuh	50	66,6
Tidak patuh	25	33,4
Total	75	100

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kategori baik sebanyak 50 responden (66,6%).

2. Analisis bivariat

Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta

Pengetahuan	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Total		<i>P Value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	32	20.2	5	8.3	37	48.0	0.006
Cukup	24	22.3	3	4.8	3	27.0	
Kurang	6	10,5	5	8,3	11	18,8	
Total	62	62.0	13	13.0	13	75.0	

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta dengan signficancy pada hasil menunjukan ($p=0.006<0,05$).

Pembahasan

1. Pengetahuan tentang Covid-19

Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pengetahuan, sebagian besar masyarakat di RW 04 memiliki pengetahuan baik 80% sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMU yaitu 39 responden sebesar 52% semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Faktor yang menyebabkan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dalam kategori baik adalah antara lain tingkat penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat setiap bulannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden tentang kepatuhan protokol kesehatan atau pencegahan Covid-19 tersebut terdiri dari pentingnya kepatuhan protokol kesehatan, yang dilakukan dalam mematuhi protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak pengetahuan yang dimiliki responden dalam penelitian ini dapat di pengaruhi oleh pendidikan, informasi dari tenaga kesehatan dan lingkungan.

2. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Berdasarkan instrumen yang dipakai oleh peneliti, sebagian besar masyarakat di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta patuh terhadap protokol kesehatan sebesar (66,6%). Dari hasil observasi kepatuhan masyarakat disebabkan karena kesadaran akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan untuk melindungi diri. Kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta masuk dalam kategori patuh dikarenakan sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Kepatuhan didefinisikan sebagai kesetiaan, ketaatan dan loyalitas.

Faktor yang memengaruhi kepatuhan adalah motivasi, tingkat perubahan, gaya hidup, persepsi keparahan masalah kesehatan, dan nilai upaya mengurangi ancaman penyakit¹⁷. Dari hasil penelitian kepada masyarakat RW 04 saat membagikan kuesioner didapatkan bahwa kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 sudah dioptimalkan seperti memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan sesudah pulang kerumah dan menjaga jarak saat keluar rumah. Berdasarkan hasil dari kuesioner yang dibagikan pada masyarakat RW 04 didapatkan kepatuhan protokol kesehatan patuh sebesar (66,6%).

3. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Slema Yogyakarta dengan nilai signifikan pada hasil menunjukkan $p < 0.006 < 0.05$. maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya secara statistik ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat maka akan semakin baik kepatuhan dalam mencegah Covid-19. Hal ini ternyata karena menurut asumsi peneliti adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan

Sleman Yogyakarta, karena pengetahuan sebagian besar responden berdampak pada kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan. Salah satu faktor pengetahuan responden dalam kategori baik dikarenakan status pendidikannya SMA/SMU, sehingga dapat mempengaruhi responden dalam menerima atau menyerap informasi dari media massa dan dari tenaga kesehatan yang melakukan penyuluhan¹⁸ faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, umur, pekerjaan, lingkungan dan sosial budaya.

Keseimpulan

1. Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta berkategori baik (80%).
2. Kepatuhan protokol kesehatan masyarakat di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta berkategori patuh (66,6%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber kajian ilmiah sehingga bisa mengirimkan mahasiswa praktik kerja lapangan di wilayah RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan terkait kepatuhan protokol kesehatan
2. Bagi masyarakat di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan terutama dalam memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19.

RUJUKAN

1. WHO. (2020). *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*". [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).
2. WHO, (2021). Advice On the Use Of Masks In The Context of COVID-19: Interim Guidance-2 <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks>. Diakses 17 Juli 2020.
3. Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta:Kemenkes.
4. Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta, (2021). *Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
5. Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta, (2021). *Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
6. Puskesmas Depok III, (2021). *Laporan Profil Kesehatan Puskesmas Depok III*.
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, (2021). *Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
8. Hakim, L. (2021). Survei Tingkat Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pasca Penyuluhan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1329–1345. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4829>
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>.
9. Anggreni, D., & Safitri, C.A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Dimasa New Normal. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 12 (2), 134-142. [Http://Ejournal.StikesMajapahit.Ac.Id/Index.Php/HM/Article/View/662](http://Ejournal.StikesMajapahit.Ac.Id/Index.Php/HM/Article/View/662).

10. Syafel, A. B., & Fatimah, A. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rt 02 Rw 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. Pkm- P,4(1), 112–123. <https://doi.org/10.32832/PKM-P.V4I1.728>*
11. Devi Dkk. (2020) *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebaai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Ngronggah. Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan (Vol. 15, No 1).*
12. KemenkesRI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian coronavirus Disease 2019 (Covid- 19).*Kemenkes RI, 0 19-115. Infeksi Emerging.<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>.Di Akses pada 18 Juli 2020.
13. Sugiono, (2010) *.Metodologi penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*Bandung:Alfabeta.
14. Sugiono, (2011) *.Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*Bandung:Alfabeta.
15. Aziz Alimul Hidayat. 2017. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan.* Jakarta.
16. Notoatmojo, (2012). *Metode Penelitian kesehatan.*Jakarta:*Rineka Cipta.*
Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik, Volume:1, Edisi: 7, EGC: Jakarta.*
17. Notoatmojo, (2013). *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku.*Jakarta:*Rineka Cipta*
18. Sugiono, (2013) *.Metodologi Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung:Alfabeta, CV., 2019. *Metodologi Kuantitatif Kualitatif, Kombinasi R&D. Da Penelitian Pendidikan.* Bandung:Alfabeta, CV.*Edisi Ke-3, Cetakan Ke- 1, April 2019.*